

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ma'palendu' Banua adalah sebuah kebudayaan yang masih dilakukan oleh masyarakat Lembang Banga dengan cara mengorbankan berbagai jenis hewan sebagai tanda bahwa rumah tersebut sudah melepaskan kepercayaan pemilik sebelumnya (*aluk to dolo*) dan sekarang sudah menjadi kristen meskipun mereka sudah percaya kepada kuasa Allah, tetapi budaya yang masih mereka lakukan mencerminkan bahwa dalam kehidupan mereka, mereka masih memiliki kepercayaan akan adanya hal yang akan terjadi ketika budaya *ma'palendu'* tidak mereka laksanakan terlebih dahulu pada saat proses pembangunan rumah seperti akan terjadi perpecahan antar keluarga dan tidak akan terarah kedepannya dalam proses pembangunan rumah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, Bahwa masyarakat Kristen pada umumnya masih bersifat dualistis terhadap nilai-nilai budaya khususnya dalam budaya *ma'palendu' banua*. Disatu sisi masih percaya kepada budaya *ma'palendu' banua* dan disisi lain juga percaya kepada kuasa Allah. Jadi sebagai orang kristen tetapi masih memiliki dua keyakinan yang tidak sejalan. Tetapi berdasarkan kajian teologis dalam Ul. 5:7 "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" maka

seharusnya orang Kristen lebih percaya Kepada Allah yang memberikan kesejahteraan dari pada percaya kepada budaya tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi kepada

1. Bagi IAKN Toraja khususnya Prodi Teologi Kristen yang memperlajari yang mempelajari mata kuliah tentang adat dan kebudayaan Toraja agar memberikan pemahaman yang jelas dalam hal Kebudayaan Toraja dan Teologi Kontekstual
2. Bagi tua adat di Lembang Banga, agar memberikan pemahaman yang jelas mengenai budaya *ma'palendu' banua*
3. Bagi masyarakat Lembang Banga, agar mengubah pemahaman mengenai budaya *ma'palendu' banua* karena termasuk dalam kepercayaan *aluk todolo*. Dan lebih percaya kepada kuasa Allah yang mampu mensejahterahkan setiap orang yang percaya kepada-Nya.